

## ABSTRAK

### Pengaruh Moralitas dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Tingkat Kecurangan Laporan Keuangan (Studi empiris pada SKPD Kabupaten Padang Pariaman)

Oleh : Prima Khairan/2012

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) Pengaruh moralitas aparatur pemerintah terhadap tingkat kecurangan dalam laporan keuangan. 2) Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap tingkat kecurangan dalam laporan keuangan.

Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat deskriptif kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) di Kabupaten Padang Pariaman. Pengambilan sampel secara *total sampling*, dengan responden kepala dan staf akuntansi SKPD. Data dikumpulkan dengan menyebarkan langsung kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dengan bantuan *Statistical Package For Social Science* (SPSS).

Kesimpulan penelitian menunjukkan: 1) Moralitas berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat kecurangan dalam laporan keuangan, dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-2.037 < 2,058$  (sig 0.046  $< \alpha$  0,05) yang berarti  $H_1$  diterima. 2) Sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat kecurangan dalam laporan keuangan, dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-2.299 < 2,2075$  (sig 0,025  $< \alpha$  0,05) yang berarti  $H_2$  diterima.

Saran dalam penelitian ini adalah: 1) Bagi seluruh instansi pemerintah agar moral/kepribadian yang bagus dapat di terapkan pada instansinya maka pedoman dalam berperilaku sesuai dengan peraturan harus ditegakkan sehingga untuk melakukan kecurangan dalam instansi tersebut bisa dicegah, aset milik pemerintah ditertibkan lagi penggunaannya agar motivasi negatif/dorongan seseorang untuk melakukan kecurangan dapat dicegah, dengan menerapkan tingkat kompetensi dan menciptakan kepemimpinan yang kondusif serta pengawasan yang terus menerus dan periodik dalam menilai kualitas pengendalian intern maka kecurangan juga dapat dicegah. Pada intinya untuk mencegah kecurangan tidak terjadi di instansi pemerintah sebaiknya dimulai sejak menerima seseorang (*recruitment process*) sebagai pegawai yang dilakukan melalui seleksi yang bersih bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). 2) Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah variabel penelitian seperti kesesuaian kompensasi, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi dan variabel-variabel lainnya yang mungkin berpengaruh kuat dengan kecurangan dalam laporan keuangan serta mengurangi pernyataan negatif karena responden kurang bisa menjawab dengan tepat.